

Penerapan Model Pembelajaran Demonstrasi Pada Sekolah SMK Islam Nurul Hikmah

Nur Sukma Yulianti^{1*}, Nur Afni Pratiwi², Anjani Putri Belawati Pandiangan³
¹⁻³STAI Sangatta, Indonesia

Article Info:

Submitted: 2 Januari 2024	Accepted: 18 Januari 2024	Approve: 27 Januari 2024	Published: 31 Januari 2024
------------------------------	------------------------------	-----------------------------	-------------------------------

Correspondence Author:

Nur Sukma Yulianti,
STAI Sangatta, Indonesia.
Jl. Soekarno Hatta, Tlk. Lingga, Kec.
Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur,
Kalimantan Timur 75683

Email: skmqsr@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi model pembelajaran yang dapat meningkatkan tingkat pemahaman siswa secara signifikan. Analisis dilakukan dengan mempertimbangkan pendekatan konvensional dan inovatif, untuk mendukung pembelajaran, dengan menggunakan Metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif sebagai pengamat wawancara Hasil Penelitian ini adalah guru telah menerapkan model pembelajaran demonstrasi memiliki pemahaman mendalam tentang keunggulan model ini, seperti pengalaman langsung siswa, motivasi yang tinggi, dan aplikasi praktis konsep. Persiapan yang matang, fleksibilitas dalam interaksi dengan siswa, dan pemilihan metode evaluasi yang relevan menjadi kunci keberhasilan penerapan metode ini.

Kata Kunci: Penerapan, Model Pembelajaran Demonstrasi.

This is an open access article under the [CC BY SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi kehidupan manusia yang harus dipenuhi. Tanpa pendidikan mustahil manusia dapat berkembang secara baik. Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (2) disebutkan bahwa suatu Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman (Suardana 2019).

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak dan harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan, mustahil manusia dapat hidup dan berkembang sesuai dengan cita-cita dan tujuan hidupnya. Pendidikan dilaksanakan sepanjang hayat, manusia membutuhkan pendidikan sepanjang hayatnya, baik muda maupun tua, semua membutuhkan pendidikan sebagai landasan kemajuan bangsa. menurut undang-undang tahun 1945, pendidikan dapat dikatakan sebagai

tujuan negara Indonesia, dan salah satu tujuan negara adalah mencerdaskan anak bangsa (Sari et al., 2023). Guru tidak hanya memberikan penjelasan secara verbal tetapi juga mendemonstrasikan bagaimana menerapkan konsep atau keterampilan dalam praktik. Siswa dapat mengamati, bertanya bahkan berpartisipasi langsung dalam proses presentasi.

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan mewujudkan cita-cita suatu bangsa. Salah satu cara meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan meningkatkan mutu pembelajaran terutama mutu pembelajaran di Sekolah Dasar (Sari et al. 2023).

Pendidikan dasar adalah pendidikan tingkat dasar yang berfungsi sebagai landasan pengetahuan ilmiah dan membantu mengoptimalkan perkembangan siswa melalui pembelajaran yang diarahkan oleh guru. Oleh karena itu, kualitas Pendidikan dasar harus mendapat prioritas tinggi. Dalam pendidikan dasar ini, peserta didik juga mengembangkan kecerdasan, keterampilan, pengetahuan dan karakter untuk hidup mandiri dan siap melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Sari et al. 2023).

Model demonstrasi adalah model mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan. Selain itu, dengan menggunakan model ini proses pembelajaran akan lebih terarah pada materi yang sedang dipelajari sehingga perhatian siswa akan lebih terpusat. Dengan menggunakan model ini diharapkan siswa akan lebih menguasai konsep materi sehingga proses pembelajaran yang dilakukan akan mendapatkan hasil yang maksimal (Putri, Prihandono, and Putra 2017).

2. KAJIAN TEORI

Model pembelajaran demonstrasi telah menjadi salah satu pendekatan yang efektif dalam memfasilitasi pemahaman dan pembelajaran siswa. Dengan menggunakan pendekatan ini, guru memiliki kesempatan untuk menyajikan konsep-konsep abstrak atau keterampilan praktis dengan cara yang lebih konkret dan terlihat. Dalam pembelajaran demonstrasi, siswa tidak hanya mendengar atau membaca informasi, tetapi mereka juga melihat dan mengalami konsep atau keterampilan yang diajarkan. Dalam karangan ini, kita akan mengeksplorasi beberapa cara penerapan model pembelajaran demonstrasi dalam konteks pendidikan.

Ada beberapa kemungkinan faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran permainan tolak peluru, diantaranya faktor siswa, guru, sarana prasarana, alat peraga, metode, dan proses mengajar yang kurang menarik minat siswa untuk belajar. Siswa kurang memperhatikan guru saat menerima pelajaran, kurang fokus, enggan berpikir, merasa malu

dan bosan. Guru kurang persiapan dalam merencanakan pembelajaran dan kurang menguasai materi pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar masih satu arah dan masih beranggapan guru itu segalanya. Berdasarkan beberapa kemungkinan penyebab tersebut peneliti berusaha mencari penyebab yang muncul di kelas mengenai minat siswa dalam pembelajaran permainan tolak peluru masih rendah karena pengajaran materi kurang menarik, sarana pendukung (alat peraga) untuk pembelajaran masih rendah dan kompetensi guru dalam merencanakan (Suardana 2019).

Dalam penerapan demonstrasi, guru berperan sebagai fasilitator yang menunjukkan cara melakukan sesuatu, baik itu eksperimen ilmiah, teknik pemecahan masalah, atau keterampilan praktis. Siswa dapat melihat secara langsung proses atau aplikasi dari materi pelajaran yang diajarkan. Misalnya, dalam pelajaran kimia, guru dapat melakukan demonstrasi percobaan reaksi kimia dengan menunjukkan langkah-langkahnya, hasil yang diharapkan, dan penjelasan ilmiah di baliknya. Hal ini memungkinkan siswa untuk melihat bagaimana konsep-konsep teoritis diterapkan dalam situasi nyata (Sulistiyanti et al., 2019).

Keuntungan utama dari penerapan demonstrasi adalah meningkatnya pemahaman siswa melalui pengalaman langsung, visualisasi, dan interaksi aktif dengan materi pembelajaran. Dengan melibatkan indra penglihatan dan pendengaran, siswa lebih cenderung memahami dan mengingat informasi dengan lebih baik. Dengan demikian, penerapan demonstrasi bukan hanya mengenalkan konsep secara teoritis, tetapi juga membangun pemahaman praktis yang kuat. Dengan memberikan pengalaman langsung kepada siswa, penerapan demonstrasi dapat meningkatkan daya serap mereka terhadap materi pembelajaran dan mendorong pemikiran kritis serta penerapan konsep dalam konteks sehari-hari.

Pada penelitian sebelumnya model demonstrasi digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa antara pembelajaran metode demonstrasi dan metode ceramah juga mengetahui perbedaan hasil belajar antara siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi dengan siswa yang mempunyai motivasi belajar yang rendah juga adanya interaksi antara pembelajaran model demonstrasi dan metode ceramah (Hartiningih et al., 2023). Pada penelitian sebelumnya juga menggunakan model Pembelajaran demonstrasi untuk membantu siswa dalam menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan (Hakim et al., 2023).

Keterlibatan antara dua orang mempunyai pengaruh besar dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Artinya dalam proses belajar mengajar harus ada partisipasi antara guru dan siswa. Proses belajar itu sendiri penting karena berlangsung di dalam pikiran siswa. Partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar merupakan pelaksanaan kegiatan siswa dalam proses itu. Tentunya selain mendapat materi pembelajaran dari guru, siswa juga mendapatkan

latihan fisik dan mental.

Artikel ini menjelaskan konsep model pembelajaran demonstrasi, memaparkan prinsip-prinsip yang mendasarinya, serta membahas manfaat dan tantangan yang mungkin timbul dari penerapannya. Pembelajaran keteladanan merupakan metode pembelajaran yang melibatkan penyajian pengetahuan atau keterampilan melalui demonstrasi langsung oleh seorang guru.

3. METODE

Metode yang digunakan adalah Metode penelitian Kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Fokus utama penelitian kualitatif adalah pada pengamatan yang mendalam dan menjelaskan fenomena individu atau peristiwa, dinamika sosial, sikap, keyakinan, dan persepsi (Anon 2022).

Hasil penelitian kualitatif juga dapat memunculkan teori atau konsep baru, apabila hasil penelitiannya bertentangan dengan teori dan konsep yang sebelumnya dijadikan kajian. Dalam penelitian kualitatif, proses penelitian dimulai dengan pengembangan asumsi-asumsi dasar, kemudian dikaitkan dengan kaidah-kaidah pemikiran yang digunakan dalam penelitian. Data yang dikumpulkan dalam survei kemudian diinterpretasikan 5 orang yang merupakan guru-guru yang mengajar di SMKI Nurul Hikmah Sangatta Utara.

Penelitian kualitatif ini lebih mementingkan ketepatan dan kecukupan data. Penekanan dalam kualitatif adalah validitas data, yaitu kesesuaian antara apa yang dicatat sebagai data dan apa yang sebenarnya terjadi pada latar yang diteliti. penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Adlini et al. 2022). Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan secara mendalam suatu fenomena dan mempelajari suatu masalah. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen penelitian, artinya sebagai alat pengumpul data utama dan pengamat pada saat wawancara.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Untuk mengetahui peningkatan proses pembelajaran. peneliti melakukan diskusi dengan beberapa guru yang ada di sekolah SMKI Nurul Hikmah bagaimana cara guru mengajar dalam ruangan kelas. Dan peneliti melakukan riset sendiri mengapa pembelajaran yang dilakukan oleh guru tidak mudah di pahami oleh siswa-siswi. Peneliti melakukan dua tahap diskusi dan riset terhadap siswa-siswi yang ada di kelas tahap pertama diskusi dengan guru-guru diketahui bahwa guru kurang

menerapkan model pembelajaran demonstrasi hal ini disebabkan guru kurang terbiasa menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dan juga siswa kurang minat untuk belajar bahkan ribut karena belum terbiasa dalam kondisi belajar.

Pada tahap kedua berdiskusi dengan guru-guru, setelah mereka menerapkan model pembelajaran demonstrasi beberapa hari kedepannya minat siswa untuk belajar meningkat ini disebabkan karna perhatian guru dalam mengajar terhadap murid. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di SMK Nurul Hikmah Sangatta Utara bersawa wali kelas XI, mereka telah mengimplementasikan pemakaian model pembelajaran demonstrasi di lingkungan sekolah dengan baik. Menurut salah satu guru di SMK Nurul Hikmah Sangatta Utara yati Ibu Nurrahmah, S. Pd. Bahwa: “persiapan saya memastikan bahwa saya memahami konsep dengan baik sebelumnya Saya melihat metode pembelajaran demonstrasi sebagai pendekatan yang tidak hanya mendeskripsikan konsep secara teoritis tetapi juga menggambarkan penerapannya secara praktis, memberikan siswa pengalaman langsung.”

Untuk menyesuaikan model pembelajaran demonstrasi sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, guru mempertimbangkan gaya belajar siswa, tingkat pemahaman, dan minat mereka. Dengan perhatian dalam mengajar oleh guru dapat meningkatkan minat belajar siswa agar siswa mau belajar dengan giat. Guru juga bisa memberikan ruang bagi siswa untuk bertanya dan berpartisipasi aktif selama demonstrasi. Guru harus juga bisa mendorong siswa memberi kesempatan bagi mereka untuk mencoba sendiri setelah guru memberi contoh. Menurut Ibu Khairunnisa S. Pd. Bahwa: “Saya mendorong siswa untuk bertanya dan berdiskusi selama demonstrasi. Saya juga memberikan kesempatan bagi mereka untuk mencoba sendiri setelah saya memberikan contoh.”

Peneliti menyadari bahwa perhatian guru dalam mengajar dan memperhatikan siswa nya sangatlah penting agar pemahaman siswa dan minat siswa itu meningkat dan juga memotivasi mereka dengan memberikan konteks nyata. tujuan untuk membentuk anak didik dalam suatu perkembangan bisa tercapai dengan menerapkannya model pembelajaran demonstrasi ini. Dalam suatu proses belajar mengajar, aspek yang sangat penting untuk mencapai tujuan tersebut adalah peran aktif atau partisipasi antara guru dan siswa.

Kreatifitas seorang guru sangatlah dianjurkan dalam melakukan pembelajaran sehingga adanya solusi untuk keterbatasan peralatan yang tidak bisa digunakan. Komunikasi terhadap siswa pun sangat dianjurkan agar guru lebih memahami gaya murid untuk belajar. Menurut Ibu Sri Indah, S. Pd.: “Saya pernah menghadapi keterbatasan peralatan, tetapi saya mengatasi itu dengan merencanakan alternatif atau menggunakan bahan yang lebih sederhana. Komunikasi terbuka dengan siswa juga membantu mengatasi potensi kesulitan pemahaman.”

Menurut Nur Hasanah yang merupakan siswi kelas XI di Sekolah SMKI Nurul Hikmah yang merupakan murid kurang paham dengan pelajaran di kelas sebelumnya anak tersebut tidak paham akan pelajaran dan penilaian hasil pembelajarannya pun meningkat pada hari-hari berikutnya. “saya mulai paham pelajaran yang diajarkan ibu indah sebab ibu membahasnya dengan perlahan dan menanyakan apakah materi tersebut sudah dipahami apa belum.”

4.2 Pembahasan

Belajar merupakan suatu proses yang tidak bisa dihindari dalam pengembangan pengetahuan dan keterampilan seseorang. Di antara berbagai metode pembelajaran yang ada, metode demonstrasi terbukti merupakan metode yang efektif bagi guru dan siswa. metode demonstrasi memberikan kesempatan emas bagi guru untuk meningkatkan kemampuan komunikasinya. Dengan memberikan contoh langsung, guru dapat menyampaikan informasi dengan jelas dan mudah kepada siswa. Hal ini merupakan cara yang efektif untuk memperkaya keterampilan mengajar karena guru dapat menyesuaikan pendekatannya berdasarkan gaya belajar siswa.

Model pembelajaran demonstrasi juga dapat meningkatkan rasa percaya diri guru. Melalui kemampuan mendemonstrasikan suatu konsep atau keterampilan dengan jelas dan efektif, guru tidak hanya memberikan kepuasan diri tetapi juga membangun kepercayaan diri terhadap kemampuan mengajarnya. Selain itu, evaluasi menjadi lebih mudah melalui penerapan model demonstrasi. Guru dapat menilai secara langsung tingkat pemahaman siswa dan memberikan umpan balik yang lebih akurat, sehingga berkontribusi pada penyesuaian proses pembelajaran yang lebih mendalam.

Dari sudut pandang siswa, model demonstrasi juga memberikan manfaat yang sama besarnya. Pemahaman konsep atau keterampilan meningkat karena siswa dapat melihat dan mengalami sendiri bagaimana suatu konsep diterapkan dalam praktik. Stimulasi visual dan auditori menjadi bagian penting dalam pembelajaran melalui metode demonstrasi. Hal ini menguntungkan siswa dengan gaya belajar yang bervariasi, memungkinkan mereka memahami dan mengingat informasi dengan lebih efektif.

5. KESIMPULAN

Penerapan metode pembelajaran demonstrasi membawa manfaat signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa di berbagai bidang studi. Baik dalam sains, matematika, seni, atau bidang lainnya, demonstrasi membuka pintu untuk pengalaman langsung, memfasilitasi pembelajaran yang lebih mendalam dan berkesan. Oleh karena itu, pendidik perlu mempertimbangkan secara aktif penggunaan metode pembelajaran demonstrasi dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran demonstrasi memberikan dampak positif terhadap efektivitas pembelajaran. Ini bukan hanya tentang mentransfer pengetahuan tetapi juga tentang mengembangkan keterampilan praktis dan mempersiapkan peserta didik menghadapi dunia nyata dengan percaya diri dan persiapan. Model ini, dengan keunggulan partisipasi aktif, transfer pengetahuan praktis dan kemampuan beradaptasi, diposisikan sebagai alat yang berharga.

REFERENSI

- Adlini, Miza Nina, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, Octavia Chotimah, and Sauda Julia Merliyana. 2022. 'Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka'. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6(1):974–80. doi: 10.33487/edumaspul.v6i1.3394.
- Anon. 2022. 'Metode Penelitian Kualitatif Adalah'. *UMSU Kampus Terbaik di Medan*. Retrieved 15 December 2023 (<https://umsu.ac.id/metode-penelitian-kualitatif-adalah/>).
- Gulo, S., Harefa, E. B., & Telaumbanua, A. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pasa Kompetensi Dasar Menerapkan Konsep Dan Aturan Jenis-Jenis Garis Pada Gambar Teknik. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 273–280.
- Hakim, Mohammad Lukmanul, Sri Devi, and Alif Suprayit. 2023. 'Pengaruh Model Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Peningkatan Kemampuan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Tentang Teks Deskripsi'. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9(6):325–32. doi: 10.5281/zenodo.7783615.
- Hartiningsih, Hartiningsih, M. Subandowo, and Hari Karyono. 2023. 'Pengaruh Metode Demonstrasi, Ceramah Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Seni Budaya Siswa Kelas VIII DI SMP Negeri 7 Probolinggo'. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 10(3):1331–44. doi: 10.31604/jips.v10i3.2023.1331-1344.
- Khanasta, I., Sinon, I. L., & Widyaningsih, S. W. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Fenomena Menggunakan Metode Demonstrasi Terhadap Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Yapis Manokwari. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 14(3). <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/didaktika/article/view/1081>
- Metode Penelitian Kualitatif Adalah. (2022, December 4). *UMSU Kampus Terbaik di Medan*. <https://umsu.ac.id/metode-penelitian-kualitatif-adalah/>
- Putri, Ade Irma Kurnia Dwi, Trapsilo Prihandono, and Pramudya Dwi Aristya Putra. 2017. 'Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Disertai Metode Demonstrasi Berbantuan Media Kokami Mata Pelajaran Ipa Di Smp'. *Jurnal Pembelajaran Fisika* 5(4):321–28.

- Sari, Mayang, Helya Ramadhani, and Anjani Putri Belawati Pandiangan. 2023. 'Penerapan Model Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD'. *At-Taksis: Jurnal Pendidikan Dasar PGMI STAI Sangatta* 1(1):26–37. doi: 10.55799/attaksis.v1i01.264.
- Suardana, Putu. 2019. 'Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Dengan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Permainan Tolak Peluru'. *Journal of Education Action Research* 3(3):270–77. doi: 10.23887/jear.v3i3.17974.
- Sulistiyanti, Lilis, Jeckson Siahaan, and Eka Junaidi. 2019. 'Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) Dipadukan Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Kimia'. *Chemistry Education Practice* 2(1):17–23.
- Suwarni, D. I., Kurniasih, S., & Rostikawati, R. T. (2018). Penerapan model pembelajaran think-talk-write (TTW) dan demonstrasi reciprocal untuk meningkatkan hasil belajar ekosistem Siswa SMP PGRI Suryakencana Cileungsi Kabupaten Bogor. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(8). <https://core.ac.uk/download/pdf/289792744.pdf>